

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. sebagian besar pengetahuan indera diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, termasuk anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Kusumanto, 2015).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri, bila tidak dibersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang tertinggal bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang disebut plak. Plak merupakan tempat pertumbuhan ideal bagi bakteri yang dapat memproduksi asam. Jika tidak disingkirkan dengan melakukan penyikatan gigi, asam tersebut akhirnya akan menghancurkan email gigi dan akhirnya menyebabkan gigi berlubang. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting bagi kesehatan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan seperti fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri (Kemenkes, R.I., 2010).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan calculus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembang biak (Farida, 2012). Kebersihan gigi dan mulut merupakan tindakan yang bertujuan untuk membersihkan dan menyegarkan gigi dan mulut. Tindakan pembersihan gigi dan mulut dapat mencegah penularan penyakit melalui mulut memperbaiki fungsi sistem pengunyahan, serta mencegah penyakit gigi dan mulut seperti penyakit pada gigi dan gusi. Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut salah satunya adalah *Oral Hygiene Index Simplified* (Putri, dkk., 2018)

Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang, umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan *index*. *Index* merupakan suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun *calculus* (Putri, dkk., 2018).

Gingiva merupakan bagian dari jaringan periodontal yang paling luar, merupakan bagian membran mukosa mulut yang melekat pada tulang *alveolar* serta menutupi dan mengelilingi leher gigi. Dipermukaan rongga mulut, *gingiva* meluas dari puncak *marginal gingiva* sampai ke pertautan *mukogingival*. Pertautan *mukogingival* merupakan batas antara *gingiva* dan mukosa mulut lainnya. Mukosa mulut dapat dibedakan dengan mudah dari *gingiva*, karena warnanya merah gelap, dan permukaannya licin atau halus mengkilat (Putri, dkk., 2018).

Gingivitis secara sederhana didefinisikan sebagai inflamasi *gingiva*, definisi lain menyebutkan *gingivitis* adalah peradangan pada gusi. *Gingivitis* diukur dengan *index gingiva*, *index* digunakan yang untuk menilai status *gingiva* seseorang dan mengikuti perubahan status *gingiva* dari waktu ke waktu (Putri, dkk., 2018).

Penyebab utama *gingivitis* adalah plak, plak bila dibiarkan akan menyebabkan kerusakan yang lebih lanjut. Kecenderungan untuk terjadinya plak ini ada pada setiap individu pada segala umur. Plak yang tidak dibersihkan dari lapisan luar gigi akan menjadi tempat berkumpulnya mikroorganisme. Mikroorganisme tersebut akan mengeluarkan zat yang bersifat asam, dan dapat menghancurkan jaringan lunak (*gingiva*). Di samping itu, mikroorganisme mendukung perubahan plak yang tidak dibersihkan sehingga menjadi karang gigi atau kalkulus (Notoharjo, dkk., 2010).

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada anak dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan bagi generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional (Departemen, sosial., 2004).

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fahrizal Bagus Susilo (2015) menunjukkan bahwa angka kebersihan gigi dan mulut penghuni Panti Asuhan Amanah Bakti Tunas Husada yaitu kriteria baik 1 orang (4%), sedang 16 orang (67%), dan buruk 7 orang (29%) dengan rata-rata *OHI-S* 2,47 (kriteria sedang).

Bedasarkan hasil survei yang dilakukan pada 11 anak di Panti Asuhan Amanah Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa untuk pemeriksaan *OHI-S* kriteria baik tidak ada, 8 orang (80%) kriteria sedang, dan 3 orang (20%) kriteria buruk, dan untuk pemeriksaan *Gingival Index* yaitu 80% peradangan ringan, dan 20% peradangan berat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sederhana mengenai “Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Peradangan *Gingiva* pada anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Peradangan *Gingiva* pada Anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya?”.

1.3 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis karya tulis ilmiah dengan judul Gambaran pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Peradangan *Gingiva* pada Anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Taikmalaya belum ada yang meneliti, adapun KTI yang pernah dilakukan dan hampir sama adalah :

1.3.1 Fahrizal Bagus Susilo (2015) yang berjudul Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Pengalaman Karies Penghuni Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Husada Tasikmalaya.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan *Gingival Index (GI)*.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta peradangan *Gingiva* pada Anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

1.4.2 Tujuan khusus

1.4.2.1 Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak di Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

1.4.2.2 Mengetahui peradangan *Gingiva* pada anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Husada Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Husada Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Bagi penghuni Panti Asuhan

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penghuni panti asuhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta *gingivitis* Penghuni Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Bagi Intitusi Pendidikan

1.5.2.1 Menambah referensi perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

1.5.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti yang lain, untuk memperkuat pembuktian serupa, serta dapat dimanfaatkan untuk mendasari peneliti yang selanjutnya.

1.5.2.3 Bagi tenaga kesehatan khususnya instansi terkait untuk masukan data kesehatan gigi dan mulut pada anak Panti Asuhan Amanah Yayasan Bakti Tunas Husada.